**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pada hakikatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana dan aset baik oleh individu maupun perusahaan pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dan dengan berinvestasi maka investor dapat melindungi asetnya dari penurunan nilai akibat inflasi. Potensi mendapatkan lebih banyak keuntungan di kemudian hari biasanya menjadi alasan mendasar kenapa banyak orang berinvestasi.

Ada tiga alasan mengapa seseorang atau lembaga melakukan investasi yaitu pertama, melakukan proteksi atas aset dari kenaikan harga-harga atau inflasi. Hampir semua memprediksikan bahwa di masa mendatang kemungkinan kenaikan harga lebih besar dari penurunan harga. Apabila aset yang dimiliki saat ini bernilai Rp 100 maka nilai tersebut tidak dapat naik apabila tidak diinvestasikan. Pada sisi lain, harga-harga barang atau jasa mengalami kenaikan sehingga nilai Rp 100 tidak bernilai sebesar Rp 100 lagi di masa mendatang, atau kekuatan uang tersebut tidak sama lagi untuk membeli barang di masa mendatang. Agar inflasi tersebut dapat ditutupi maka hasil investasi sebagai penutup dari inflasi tersebut. Kedua, adanya kenaikan konsumsi di masa mendatang. Semua pihak harus memahami bahwa setiap pihak akan mengalami kenaikan konsumsi baik dikarenakan kenaikan harga-harga atau dikarenakan faktor sosial. Biasanya, setiap adanya tambahan kenalan setiap pihak akan meningkatkan konsumsinya. Misalnya, adanya pertemuan tambahan yang mengakibatkan kenaikan konsumsi. Kenaikan konsumsi ini akan meningkatkan nilai uang yang dibutuhkan dan dengan melakukan investasi dapat mengantisipasi kenaikan konsumsi tersebut di luar kenaikan pendapatan di luar investasi seperti gaji dan komisi atas kerjaan tertentu. Ketiga, adanya ketidakpastian pembayaran di masa mendatang. Alasan ketiga ini harus dipahami tidak selamanya seseorang mempunyai pendapatan yang tetap atau mengalami kenaikan dan ada kemungkinannya pihak tersebut mengalami tidak mendapatkan pendapatan. Perusahaan tempat bekerja mengalami kebangkrutan atau krisis yang terjadi membuat berbagai pihak mengalami kehilangan pekerjaan dan juga kehilangan pendapatan. Sehingga dengan melakukan investasi maka diharapkan dari hasil investasi yang dimiliki dapat menjadi sumber pendapatan untuk membiayai kehidupan sehari-hari.

Pasar modal merupakan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli sekuritas atau surat-surat berharga dan kegiatan terkait lainnya. Pasar Modal sekarang ini sudah sangat modern karena memiliki aturan tersendiri serta teknologi yang dipergunakan juga sangat modern. Investor bisa bertransaksi dari segala penjuru untuk mendapat instrumen yang ingin dimilikinya tersebut. Pasar tersebut diregulasi oleh Pemerintah dalam rangka melindungi investor. Jenis pasar tersebut juga sangat bervariasi tergantung konsep yang dipakai dan biasanya pasar tersebut tidak bisa langsung dilakukanoleh investor, tetapi harus melalui pihak lain yang disebut lembaga sekuritas.

Para investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih untuk berinvestasi. Para pemain saham maupun investor perlunya melihat informasi yang sahih tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memerhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus berisiko

Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor internal perusahaan yang digunakan berupa rasio-rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), dan *Net Profit Margin* (NPM).

* 1. **Pembatasan Masalah**
  2. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini akan menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Apakah NPM, DER, dan ROA memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018?
* Apakah NPM, DER, dan ROA memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018?
  1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara simultan pengaruh DER, ROA, dan NPM terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.
* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara parsial pengaruh DER, ROA, dan NPM terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.
  1. **Manfaat Penelitian**
     1. **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis dan penelitian-penelitian lanjutan.

* + 1. **Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

* + 1. **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.